

HUBUNGAN KUALITAS KUNJUNGAN KELUARGA DENGAN LAMA PERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG

(Silviana Juni Widayanti*), Arief Nugroho**), Supriyadi***)

*) Alumni Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang,

***) Dosen Program Studi D3 Ilmu Keperawatan Stikes Telogorejo Semarang,

***) Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang.

ABSTRAK

Skizofrenia adalah suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan dan perilaku aneh dan terganggu. Skizofrenia terjadi pada 15-20/100.000 individu pertahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesembuhan pasien skizofrenia salah satu diantaranya adalah kunjungan keluarga. Keluarga merupakan system pendukung utama bagi pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap individu. Peran serta keluarga sangat dibutuhkan pasien misalnya dengan melakukan kunjungan di rumah sakit. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 72 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan kualitas kunjungan keluarga dengan lama perawatan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Jenis penelitian ini adalah *Deskriptive Correlative* dengan pendekatan rancangan *Cross Sectional*. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kualitas kunjungan keluarga dengan lama perawatan pada pasien skizofrenia, dengan p value sebesar 0,009 dan $r = 0,049$ dengan arah korelasi negative dan uji beda. Saran dari penelitian ini adalah keluarga harus meningkatkan jumlah kunjungan karena jika sering berkunjung maka lama perawatan akan semakin pendek.

Kata kunci : Skizofrenia, Kunjungan Keluarga, Lama Perawatan.

ABSTRACT

Schizophrenia is a disease that affects the brain and lead to the emergence of thoughts, perceptions, emotions, movement and odd behavior disturbed. Schizophrenia occurs in individuals 15-20/100.000 year. One of the factors that affect the recovery of patients with schizophrenia is one of the delivery of family visits. The family is the main support system for optimal growth and development of each individual. The role of the family as the patient is required to visit at the hospital. The number of samples in this study were 72 respondents using purposive sampling technique. The purpose of this study was to determine the relationship quality of family visits with Dr. RSJD treatment duration. Amino Gondohutomo Semarang. This research is *Deskriptive correlative* with *cross sectional design* approach. Statistical tests used in this study is the *Spearman Rank*. The results showed no significant correlation between the quality of family visits with treatment duration in patients with schizophrenia, with a p value of 0.009 and $r = 0.049$ and a negative correlation with the direction of the different test. Suggestions from this study is a family should increase the number of visits because if often been the duration of treatment will be getting shorter.

Keywords : Schizophrenia, Family Visits, Care Treatment

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah suatu gangguan jiwa berat yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan berkomunikasi, gangguan realitas (halusinasi atau waham), afek tidak wajar atau tumpul, gangguan kognitif (tidak mampu berpikir abstrak) serta mengalami kesukaran melakukan aktivitas sehari-hari (Keliat, 2011, hlm.9).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2001 menyatakan, paling tidak ada satu dari empat orang di dunia mengalami masalah mental. WHO memperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa. Sementara itu menurut Direktur WHO wilayah Asia Tenggara, hampir satu per tiga dari penduduk di wilayah ini pernah mengalami gangguan neuropsikiatri (Yosep, 2007, hlm.30).

Data RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang rata-rata pasien dirawat dengan Skizofrenia lama perawatannya 14-28 hari. Lama waktu perawatan merupakan salah satu indikasi keberhasilan dalam proses penyembuhan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesembuhan pasien skizofrenia adalah salah satunya adalah faktor keluarga. Keluarga merupakan bagian penting dalam membantu proses penyembuhan pasien skizofrenia. Peran keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia pada pasien rawat inap adalah kunjungan keluarga. Kunjungan keluarga untuk menjenguk pasien sangatlah membantu bagi kesembuhan pasien. Motivasi, dukungan, semangat yang diberikan keluarga setiap kunjungan sangatlah berarti bagi pasien dan pasien akan termotivasi untuk segera sembuh. Menurut Yosep (2009, hlm 319), keluarga merupakan unit yang paling dekat dengan klien dan merupakan “perawat utama” bagi klien.

Dengan keluarga yang besikap terapeutik dan mendukung pasien, masa kesembuhan pasien dapat dipertahankan selama mungkin. Hasil penelitian, menunjukkan

bahwa angka kambuh pada pasien gangguan jiwa tanpa terapi keluarga sebesar 25-50%, sedangkan angka kambuh pada pasien jiwa yang mendapat terapi keluarga adalah sebesar 5-10% (Keliat, 2009, hlm. 201).

Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring pada tahun 2010 menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan lama hari rawat pasien gangguan jiwa peserta JamKesMas di RSJD Provsu Medan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rini pada tahun 2011 menunjukkan adanya hubungan negative antara kunjungan keluarga dengan lama perawatan pada pasien skizofrenia di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum
Mengetahui adakah hubungan kualitas kunjungan dengan lama perawatan pasien skizofrenia dan
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendeskripsikan tentang kualitas kunjungan keluarga
 - b. Mendeskripsikan tentang lama perawatan pasien skizofrenia
 - c. Menganalisis hubungan kualitas kunjungan keluarga dengan lama perawatan pasien skizofrenia di di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasi* yaitu menggambarkan masalah yang terjadi berdasarkan hubungan antar variabel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan mengambil responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Hidayat, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang berkunjung di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang berkunjung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini digunakan alat ukur dengan kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, hubungan kerabat yang berkunjung dan jumlah kunjungan. Sedangkan analisis bivariatnya untuk menghubungkan kualitas kunjungan keluarga dan lama perawatan pada pasien skizofrenia. Sebelum dilakukan uji statistik, maka dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* didapatkan nilai pada variabel kualitas kunjungan $p=0,013$ dan nilai variabel lama perawatan $r=0,057$, maka dikatakan data berdistribusi normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Umur	Frekuensi	Persentase %
< 35 tahun	16	22,2
35 – 45 tahun	22	30,6
> 45 tahun	34	47,2
Total	72	100

Hasil penelitian pada tabel 1. Menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berusia lebih dari 45 tahun yaitu sebanyak 47,2% dengan jumlah 34 dari 72 responden

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	36	50,0
Perempuan	36	50,0
Total	72	100

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 2 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden laki-laki dan perempuan sama yaitu masing masing 50% dengan jumlah 36 dari 72 responden

Table 3
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan hubungan dengan pasien di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Hubungan dengan pasien	Frekuensi	Persentase %
Ibu	16	22,2
Ayah	12	16,7
Adik	13	18,1
Kakak	9	12,5
Saudara	22	30,6
Total	72	100

Berdasarkan hasil penelitian dari table 3 menunjukkan sebagian besar responden yang berkunjung adalah saudara yaitu 30,6% dengan jumlah 22 dari 72 responden.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jumlah kunjungan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Jumlah Kunjungan	Frekuensi	Persentase %
2 kali	35	48,6
3 kali	23	31,9
4 kali	10	14,9
5 kali	4	5,6
Total	72	100

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan sebanyak 2kali yaitu 48,6% dengan jumlah 35 dari 72 responden.

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kualitas Kunjungan Keluarga di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Kualitas Kunjungan Keluarga	Frekuensi	Persentase %
Kurang	0	0,0
Cukup	49	68,1
Baik	23	31,9
Total	72	100

Berdasarkan hasil penelitian, dari tabel 5 menunjukkan kualitas kunjungan paling banyak dengan kategori cukup yaitu 68,1% dengan jumlah 49 dari 72 responden.

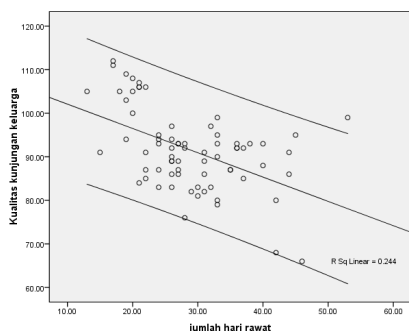
Tabel. 5.6
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jumlah Hari Rawat di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Jumlah Hari Rawat	Frekuensi	Persentase %
Cepat (≤ 14 hari)	1	1,4
Sedang (14-21 hari)	14	19,4
Lama (≥ 21 hari)	57	79,2
	72	100,0

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar lama perawatan pasien kategori lama yaitu 79,2% dengan jumlah 57 dari 72 pasien.

2. Analisis Bivariat

Tabel. 5.7.
Hubungan antara kualitas kunjungan keluarga dengan lama perawatan pada pasien skizofrenia



Berdasarkan tabel 7. hasil uji statistik dengan menggunakan *Rank Spearman* yang dilakukan terhadap hubungan kualitas kunjungan dengan lama perawatan pasien skizofrenia di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang, didapatkan hasil nilai *Rank Spearman* sebesar 0,449 dengan *p value* sebesar 0,009. Dasar pengambilan keputusan ini adalah jika *p value* kurang dari 0.05 maka H_a diterima yaitu ada hubungan antara variable bebas dan varianbel

terikat (Sopiyudin Dahlan, 2004:27). Karena nilai *p value* lebih kecil dari 0.05 dengan demikian H_a diterima, yang berarti ada hubungan kualitas kunjungan dengan lama perawatan pasien skizofrenia di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

PEMBAHASAN

1. Kualitas kunjungan keluarga
Hasil penelitian terhadap 72 responden diperoleh hasil bahwa responden dengan kualitas kunjungan keluarga yang termasuk kategori cukup sebanyak 49 (68,1%) responden.

Kunjungan keluarga yang termasuk dalam kategori cukup tersebut memberikan gambaran bahwa keluarga memberikan perhatian sepenuhnya bagi pasien yang sedang di rawat di rumah sakit. Karena dengan dukungan keluarga yang baik yang diaplikasikan dalam bentuk kunjungan keluarga ke rumah sakit akan dapat menambah perhatian kepada pasien sehingga pasien akan mudah dalam proses penyembuhannya.

Pendapat ini didukung oleh Friedman, (1998, hlm.196). yang menyatakan bahwa keluarga memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan identitas dan konsep diri individu yang menjadi anggotanya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kepada keluarga pasien bahwa kunjungan yang dilakukan keluarga yang termasuk ayah, ibu, saudara dan kerabat dekat sangat membantu dalam proses penyembuhan pasien. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pasien salah satu diantaranya adalah keluarga. Meskipun sebagian besar responden dengan kualitas jumlah kunjungan dengan kategorik sedang akan tetapi masih ada sebagian responden dengan kategori yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa keluarga mempunyai keinginan yang kuat untuk membantun proses penyembuhan pada pasien dengan cara berkoordinasi dengan perawat atau petugas kesehatan yang ada di RSJD Amino Gondohutomo Semarang dan ikut serta dalam tindakan keperawatan yang ada di rumah sakit misalnya mendampingi dalam pemberian obat serta mendampingi pasien dalam kegiatan sehari-hari.

2. Lama perawatan

Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa responden dengan jumlah hari rawat yang termasuk lama sebanyak 57 (79,2%) responden. karena sebagian besar pasien mengalami gangguan jiwa yang kronis. Maka untuk menanggulangi hal tersebut perlu dilakukan beberapa upaya diantaranya adalah dengan seringnya melakukan kunjungan, karena dengan seringnya melakukan kunjungan, pasien merasa diperhatikan dan secara psikologis pasien termotivasi untuk cepat sembuh sehingga lama perawatannya juga semakin pendek. Selain itu pentingnya kunjungan keluarga diantara adalah ikut serta dalam setiap tindakan keperawatan diantaranya mendampingi pemberian obat. Banyak pasien yang jika tidak didampingi dalam pemberian obat biasanya pasien tidak meminum obatnya sehingga resiko kekambuhan pasien terjadi dan memperpanjang lama perawatan di rumah sakit. (keliat, 1996)

3. Hubungan kualitas kunjungan keluarga dengan lama perawatan pada pasien skizofrenia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 72 pasien yang dirawat di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang, didapatkan hasil nilai $r=0,449$ dengan p value sebesar 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna kualitas kunjungan dengan lama perawatan pasien skizofrenia dengan arah korelasi negative dan berkorelasi tingkat sedang. Kunjungan keluarga menunjukkan bagian penting dalam

perawatan pasien skizofrenia. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan kualitas kunjungan keluarga yang baik seperti memberi dukungan sosial kepada pasien akan dapat mengurangi lama perawatan di rumah sakit, demikian pula sebaliknya untuk responden dengan kualitas kunjungan keluarga yang kurang akan memperlambat proses penyembuhan pasien di rumah sakit sehingga alam semakin lama proses perawatannya

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kualitas kunjungan keluarga yang termasuk cukup sebanyak 49 (68,1%) responden, dan kategori baik sebanyak 23 (31,9%) responden.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden jumlah hari rawat yang termasuk kategori lama sebanyak 57 (79,2%) responden, jumlah hari rawat yang termasuk kategori sedang sebanyak 14 (19,4%) responden, dan jumlah hari rawat yang termasuk kategori cepat sebanyak 1 (1,4%) responden.
- Ada hubungan yang bermakna antara kualitas kunjungan keluarga dengan lama perawatan pada pasien skizofrenia dengan arah korelasi negative dan kekuatan korelasi tingkat sedang ($p=0,000$ dan $r=-0,494$).

2. Saran

- Petugas kesehatan
Perlunya memberikan pendidikan kesehatan bagi keluarga agar meningkatkan jumlah kunjungan kepada pasien dan ikut serta dalam tindakan keperawatan misalnya ikut mendampingi pasien dan mengawasi pasien dalam minum obat, sehingga jika keluarga sering berkunjung dan kooperatif dalam ikut serta mengawasi dalam

pemberian obat kepada pasien maka lama perawatan pasien semakin pendek.

- b. Bagi pendidikan keperawatan.
Bagi pendidikan keperawatan, hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan literatur bahwa kesembuhan pasien ditentukan juga dari dukungan keluarga yaitu dengan seringnya melakukan kunjungan sehingga bisa dimasukkan sebagai bahan literatur atau kurikulum untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien skizofrenia.
- c. Bagi keluarga
Bagi keluarga hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan pengetahuan bahwa seringnya keluarga melakukan kunjungan maka akan semakin pendek lama perawatan pasien.
- d. Bagi peneliti
Untuk penelitian yang akan datang hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cornelius Katona, Claudia Cooper, & Mary Robertson. (2012). *At a Glance Psikiatri* edisi pat. Jakarta : Erlangga.
- Diklat RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.
- Friedman, Marlyn M. (1998). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Alih bahasa oleh Ina ora & Yoakim. Jakarta : EGC.
- Hidayat. A, (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba edika.
- Keliat Budi Anna, Akemat Pawiro Wiyono, Herni Susanti. (2002). *Manajemen Kasus Gangguan* : EGC.
- Keliat, Budi Ana. (1996). *Peran Serta Keluarga dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwai*. arta. EGC.
- Keliat, Budi Anna. (2012). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta : EGC
- Nasir, A & Muhith, A. (2011) *Dasar-dasar Keperawatn Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman ipsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Purba, J. E. (2009). *Pengaruh Intervensi Terhadap Ketidakkampuan Bersosialisasi pada Penderita Skizofrenia yang Dirawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatra Utara*. <http://respository.usu.ac.id/handle/123456789/6915/09E01834.pdf>diperoleh tanggal 24 januari 2013
- Rini, Floretta Angga (2011). *Hubungan Antara Kunjungan Keluarga dengan Lama Perawatan pada Pasien Skizofrenia di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang*
- Sembiring, Erika Emnina (2010). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Lama hari Rawat Pasien Gangguan Jiwa Peserta JAMKESMAS di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provsu Medan*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24194/7/Cover.pdf> diperoleh tanggal 4 Desember 2012.

Setiadi, (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Setiawan, Ari, Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, dan S2*. rta : Nuha Medika.

Videbeck, Sheila L, (2008) . Buku Ajar Keperawatan Jiwa . Alih bahasa oleh Renata Komalasari Hanny . Jakarta : EGC

Wahyuni, Sri. (2011). *Hubungan Lama hari Rawat dengan Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi*.
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/download/641/634>
diperoleh tanggal 24 januari 2013.

Yosep, Iyus . (2009) *Keperawatan Jiwa* . Bandung : PT Rafika Aditama